PENGARUH JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA, TINGKAT HUNIAN HOTEL & PDRB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2014-2023

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

RENATA KUE

NIM. B1011211210

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Renata Kue
NIM	:	B1011211210
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel & PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Mei 2025



Renata Kue
NIM. B1011211210

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Renata Kue
NIM	:	B1011211210
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel & PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Mei 2025



Renata Kue
NIM. B1011211210

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel & PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Renata Kue
B1011211210

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	16 April 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E.	30 April 2025	
		NIP 198409152014042001		
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.	30 April 2025	
		NIP 196312091989031004		
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E.	30 April 2025	
		NIP 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 15 MAY 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel & PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S. E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
4. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan dukungan dalam banyak hal. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, nasihat, serta dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan. Semoga ibu senantiasa diberikan kesehatan, serta kelancaran dalam berkarir.
5. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si selaku Dosen penguji pertama dan Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E selaku Dosen penguji kedua, yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dorongan moral dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh staf pengajar Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Pertama yang tak pernah terlupakan Juruslamat Tuhan Yesus Kristus, karena dalam nama-Nya penulis diberikan kekuatan, pengharapan, berkat yang tak berkesudahan, kesehatan, serta dengan campur tangan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rokus Goo dan Mama Yovita Nggua, yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, kerja keras, kesabaran, dukungan serta doa yang tiada henti. Semoga Tuhan senantiasa memberikan bapak dan mama kesehatan, usia yang panjang dan kebahagian. Penulis persembahkan gelar ini, berharap terus membahagiakan serta membanggakan kalian, dan setiap langkah penulis tempuh dapat menjadi sumber kebanggan bagi bapak dan mama.
9. Teruntuk Abang Antonius Noo. Terima kasih sudah menjadi sumber inspirasi, menjadi sosok yang tangguh, terima kasih pula atas segala dukungan baik berupa dukungan moral maupun finansial, serta doa. Maaf jika sering kali adik kecilmu ini kerap merepotkan.

10. Teruntuk kedua kakak Beatris Sare dan Anggela Bude. Terima kasih segala cinta, dukungan, bantuan serta doa, walaupun kerap bertengkar, namun hal ini menjadi warna yang tak akan pernah tergantikan dalam kehidupan penulis, tak lupa pula kedua abang ipar, Andreas Ndiwa dan Bernadus Jawa, terima kasih atas segala dukungannya selama penulis menempuh pendidikan, kemudian teruntuk keempat keponakan Maria Sandrina Tolo, Fransiska Selvia Aso, Christian Junior Noo, dan Fransiskus Alvaro Noo, yang menjadi sumber kebahagiaan serta tawa dan warna dalam kehidupan penulis.
11. Teruntuk sahabat sejak kecil Stefania Teresia Kolo. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, motivasi serta menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Teruntuk sahabat grup sumbu pendek, Fathia Mirda Ramadhani, Andine Tesyalonicca dan Faisha Aprilia Riskiyah Aisyi. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, motivasi, dan menjadi pendukung dikala suka dan duka di perantauaan selama menempuh perkuliahan ini.
12. Teruntuk teman seangkatan Prodi Ekonomi Pembangunan 2021, Hernita Elviana Rosilawati, Yuliana Endang Kartika, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
13. Bagi diri sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang dan tidak memilih menyerah, dan dengan bangga mampu menyelesaikan perkuliahan ini dan memperoleh gelar S.E.
14. Teruntuk Boy Grup asal Korea Selatan BTS yang berisikan 7 member yakni Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Terima kasih sudah menghibur dengan musik yang telah menemani dan menginspirasi penulis sejak tahun 2019.

Pontianak, 19 Mei 2025



Renata Kue
NIM. B1011211210

PENGARUH JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA, TINGKAT HUNIAN HOTEL & PDRB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2014-2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to test and analyze the effect of the number of foreign tourists, hotel occupancy rates and gross regional domestic product on local revenues both partially and simultaneously in 11 districts/cities in West Kalimantan Province in 2014-2023. Using quantitative descriptive methods, analyzed by panel data regression with the Eviews 12 tool. The results of this study partially indicate that the variable number of foreign tourists has a positive and insignificant effect on local revenues, the variable hotel occupancy rates has a positive and insignificant effect on local revenues and the variable gross regional domestic product has a positive and significant effect on local revenues. Simultaneously or together, the variables number of foreign tourists, hotel occupancy rates and gross regional domestic product have a positive and significant effect on local revenues in West Kalimantan Province in 2014-2023.

Keyword: *Number of Foreign Tourists, Hotel Occupancy Rate, Gross Regional Domestic Product, Local Original Income*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah wisatawan mancanegara, tingkat hunian hotel dan produk domestik regional bruto terhadap pendapatan asli daerah baik secara parsial maupun simultan di 11 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2023. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dianalisis dengan regresi data panel dengan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah, variabel tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah dan variabel produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Secara simultan atau bersama-sama variabel jumlah wisatawan mancanegara, tingkat hunian hotel dan produk domestik regional bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2023.

Kata Kunci: *Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel, Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah*

PENGARUH JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA, TINGKAT HUNIAN HOTEL & PDRB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2014-2023

Oleh: Renata Kue

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan industri potensial saat ini berkembang di berbagai negara. Pariwisata termasuk sektor yang berpotensi menguntungkan dalam mendorong pengembangan perekonomian nasional. Indonesia memiliki kekayaan sumber destinasi wisata yang beragam, pariwisata menjadi sektor yang berkontribusi dalam peningkatan PAD, melalui penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah dan retribusi daerah seperti pajak hotel, pajak restoran, retribusi objek wisata, pajak parkir, sehingga menjadi aspek penting yang menunjukkan sejauh mana suatu daerah dapat bergantung pada pendapatannya sendiri untuk membiayai pemerintahan dan pembangunan. Kalimantan Barat memiliki potensi pariwisata yang perlu dieksplorasi, agar ekonomi daerah dapat berkembang pesat, maka demikian penting untuk setiap pemerintah daerah memahami secara menyeluruh sektor-sektor atau komponen unggulan di setiap daerah agar dapat berperan dalam peningkatan PAD. Wisatawan asing atau mancanegara yang berkontribusi langsung terhadap pendapatan daerah dari sektor pariwisata melalui berbagai bentuk pengeluaran dari wisatawan seperti retribusi tiket masuk destinasi wisata, akomodasi dan belanja lokal. Selain itu juga terdapat tingkat hunian hotel yang mencerminkan daya tarik destinasi wisata dan kapasitas hotel dalam menyerap wisatawan. Tingginya hunian hotel tidak hanya menunjukkan popularitas destinasi wisata tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan PAD. Wisatawan mancanegara berperan penting dalam peningkatan hunian hotel yang berdampak pada peningkatan PAD. Peningkatan PAD juga berkaitan dengan PDRB, sebagai reperesentasi kekuatan ekonomi lokal. Semakin tinggi PDRB, maka semakin besar potensi peningkatan PAD serta mendorong pengembangan ekonomi lokal

2. Permasalahan

Sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan PAD, namun membutuhkan analisis faktor pendorongnya. Beberapa daerah mengalami peningkatan PAD yang konsisten, sementara lainnya masih rendah. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat hunian hotel yang rendah mempengaruhi kontribusinya terhadap PAD. Meskipun beberapa daerah memiliki PDRB yang meningkat, tetapi terdapat daerah dengan PDRB tinggi namun

pertumbuhan ekonomi rendah, menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas sektor ekonomi pada PDRB dalam meningkatkan PAD.

3. Tujuan

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah wisatawan mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat hunian hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah wisatawan mancanegara, tingkat hunian hotel dan PDRB secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yakni data panel yang terdiri dari data yang menggunakan periode 10 tahun, sejak 2014 hingga 2023 dan 11 Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Barat. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar). Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel, dimana pengolahan data menggunakan alat bantu software Eviews 12.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah diperoleh hasil bahwa Jumlah Wisatawan Mancanegara (JWM) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan variabel Tingkat Hunian Hotel (THH) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sementara itu variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kemudian ketiga variabel bebas yaitu Jumlah Wisatawan Mancanegara (JWM), Tingkat Hunian Hotel (THH), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023.

6. Kesimpulan Dan Saran

Variabel Jumlah Wisatawan Mancanegara (JWM) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD Kalimantan Barat (2014-2023), karena rendahnya kunjungan wisatawan asing. Variabel Tingkat Hunian Hotel (THH) berpengaruh positif dan tidak signifikan, akibat rendahnya jumlah wisatawan yang menginap. Meskipun demikian, THH tetap berkontribusi, meski rendah. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD karena peningkatan sektor ekonomi, terutama pariwisata, berdampak pada PDRB dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan PAD. Secara simultan, jumlah wisatawan mancanegara, tingkat hunian hotel, dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Kalimantan Barat, hal ini dapat terjadi jika peran ketiga variabel dioptimalkan.

Pemerintah di 11 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat perlu fokus pada peningkatan daya tarik destinasi wisata di daerah masing-masing. Selanjutnya hotel-hotel di 11 kabupaten/kota tersebut harus meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ditawarkan. Kemudian bagi pengelola destinasi wisata harus lebih kreatif dalam mempromosikan potensi wisata daerah melalui media sosial, serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian dan menambahkan variabel yang relevan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK 1
1.PENDAHULUAN 2
2.TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1.1. Teori Pengembangan Ekonomi Lokal (*Local Economic Development*) 7
2.1.2. Teori Pariwisata berkelanjutan *(Sustainable tourism)* 8
2.1.3. Teori Dampak Pengganda (*Multiplier Effect)* 9
2.2.Kajian Empiris 9
2.3.Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 10
2.3.1. Kerangka Konseptual 10
2.3.2. Hipotesis Penelitian 10
3.METODE PENELITIAN 10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
4.1.Hasil 11
4.1.1.Hasil Uji Pemilihan model 11
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik 12
4.1.3.Hasil Uji Regresi Data Panel 14
4.1.4. Hasil Uji Statistik 15
4.2.Pembahasan 16
4.2.1.Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat 16
4.2.2.Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat 18
4.2.3.Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat 19

4.2.4.Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Barat 21
5.KESIMPULAN DAN SARAN 22
5.1.Kesimpulan 22
5.2.Saran 23
DAFTAR PUSTAKA 25
LAMPIRAN 28

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow 12
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman 12
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 13
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 13
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 14
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Fixed Effect Model 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 3
Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut 11 Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 4
Gambar 1. 3 Tingkat Hunian Hotel Menurut 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023..... 5
Gambar 1. 4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut 11 Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023 6

Gambar 2.3 1 Kerangka Konseptual..... 10

PENGARUH JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA, TINGKAT HUNIAN HOTEL & PDRB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2014-2023

[1]Renata Kue

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to test and analyze the effect of the number of foreign tourists, hotel occupancy rates and gross regional domestic product on local revenues both partially and simultaneously in 11 districts/cities in West Kalimantan Province in 2014-2023. Using quantitative descriptive methods, analyzed by panel data regression with the Eviews 12 tool. The results of this study partially indicate that the variable number of foreign tourists has a positive and insignificant effect on local revenues, the variable hotel occupancy rates has a positive and insignificant effect on local revenues and the variable gross regional domestic product has a positive and significant effect on local revenues. Simultaneously or together, the variables number of foreign tourists, hotel occupancy rates and gross regional domestic product have a positive and significant effect on local revenues in West Kalimantan Province in 2014-2023.

Keyword: *Number of Foreign Tourists, Hotel Occupancy Rate, Gross Regional Domestic Product, Local Original Income*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah wisatawan mancanegara, tingkat hunian hotel dan produk domestik regional bruto terhadap pendapatan asli daerah baik secara parsial maupun simultan di 11 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2023. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dianalisis dengan regresi data panel dengan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah, variabel tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah dan variabel produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Secara simultan atau bersama-sama variabel jumlah wisatawan mancanegara, tingkat hunian hotel dan produk domestik regional bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2023.

Kata Kunci: *Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel, Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah*

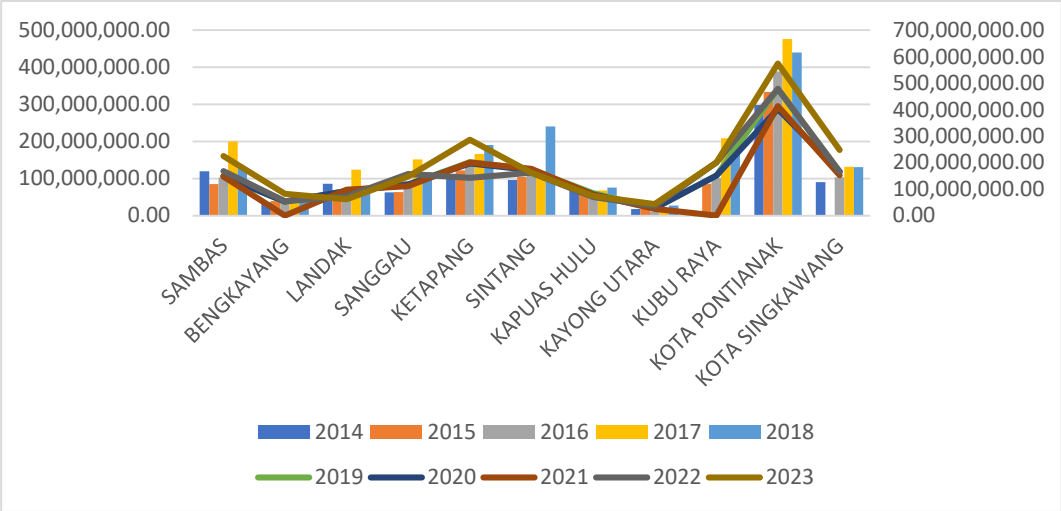
[1] b1011211210@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri potensial saat ini berkembang di berbagai negara. Pariwisata termasuk sektor yang berpotensi menguntungkan dalam mendorong pengembangan perekonomian nasional. Indonesia memiliki kekayaan sumber destinasi wisata yang beragam, pariwisata menjadi sektor yang berkontribusi dalam peningkatan PAD, melalui penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah dan retribusi daerah seperti pajak hotel, pajak restoran, retribusi objek wisata, pajak parkir, sehingga menjadi aspek penting yang menunjukkan sejauh mana suatu daerah dapat bergantung pada pendapatannya sendiri untuk membiayai pemerintahan dan pembangunan. Kalimantan Barat memiliki potensi pariwisata yang perlu dieksplorasi, agar ekonomi daerah dapat berkembang pesat, maka demikian penting untuk setiap pemerintah daerah memahami secara menyeluruh sektor-sektor atau komponen unggulan di setiap daerah agar dapat berperan dalam peningkatan PAD.

Peningkatan PAD akan mendukung daerah untuk mandiri dalam pembangunan dan pengelolaan wilayah, sehingga setiap pemerintah daerah perlu berinovasi dan berupaya maksimal meningkatkan penerimaan daerahnya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu bentuk penerimaan yang secara khusus diperuntukkan bagi pemerintah daerah dan berasal dari potensi ekonomi yang ada di wilayahnya sendiri. Sejalan dengan pendapat Wadjaudje et al. (2018), PAD mencakup seluruh pendapatan yang bersumber dari kekuatan ekonomi lokal, yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta jenis pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 yang mengatur tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Undang-undang ini mencakup berbagai aspek hubungan keuangan, termasuk pemberian sumber pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, pengelolaan transfer ke daerah, pengaturan belanja daerah, pemberian kewenangan pembiayaan bagi daerah, serta pelaksanaan kebijakan fiskal nasional yang terintegrasi. Melalui regulasi ini, pemerintah daerah diberikan hak dan kewenangan untuk menjalankan otonomi serta mengatur pemerintahan sendiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Daerah diharapkan mampu memperbaiki ekonomi wilayahnya dengan meningkatkan pendapatan, termasuk melalui pengembangan potensi destinasi wisata.



Sumber: Badan Pusat Statistik

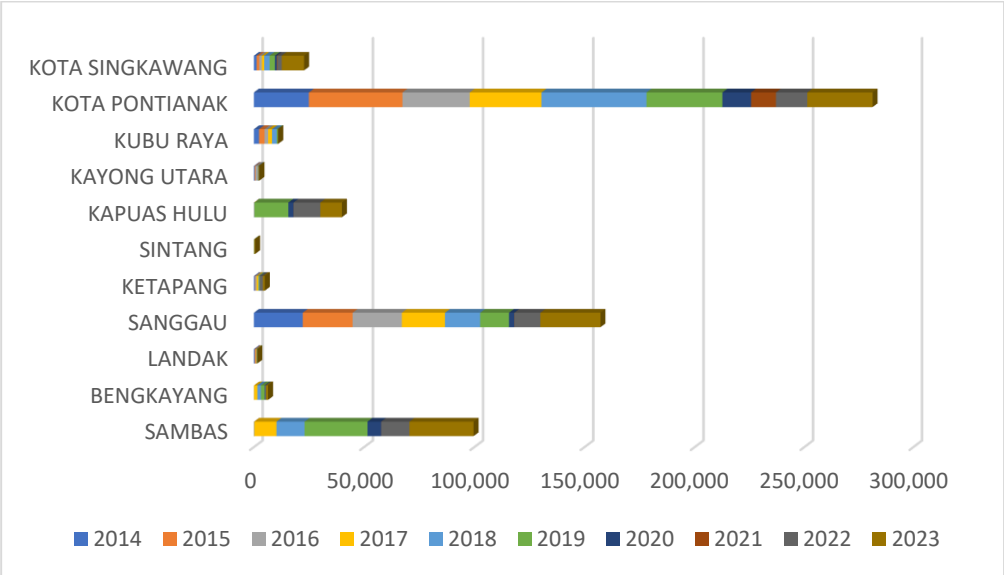
Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023

Gambar 1.1 menyajikan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari 11 kabupaten/kota pada Provinsi Kalimantan Barat periode 2014-2023. Menunjukkan pertumbuhan yang bervariasi antar kabupaten/kota. Terdapat beberapa daerah dengan pencapaian penerimaan PAD tertinggi tiap tahunnya yaitu Kota Pontianak, Kabupaten Ketapang, Kota Singkawang, Kabupaten Sambas dan Kubu Raya. Tercatat bahwa petumbuhan PAD tertinggi pada tahun 2023 yang diperoleh Kota Pontianak dengan penerimaan sebesar Rp574.727.325,71, diikuti oleh Kabupaten Ketapang sebesar Rp286.650.490,99 dan beberapa daerah lainnya.

Berbanding terbalik dengan beberapa daerah diatas terdapat dua beberapa daerah dengan penerimaan PAD terendah dibandingkan beberapa daerah lainnya yaitu Kabupaten Kayong Utara dengan capaian terendahnya pada tahun 2016 yaitu Rp 10.735.591,12, sedangkan Kabupaten Bengkayang capaian terendah nya terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp30.344.827,32, namun pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan yang sangat signikfikan dan puncak capaian PAD tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan mencapai angka Rp 82.056.504,00. Lonjakan penerimaan PAD kabupaten/kota menunjukkan bahwa daerah telah mengoptimalkan efektivitas serta kemampuan daerahnya masing-masing, agar dapat berkontribusi secara efisien dalam meningkatkan PAD.

Wisatawan asing atau mancanegara merupakan wisatawan yang berwarga negara asing, yang berkunjung menuju suatu negara atau daerah dengan tujuan berekreasi lebih dari 24 jam. Jumlah wisatawan mancanegara berkontribusi langsung terhadap pendapatan asli daerah melalui tingginya jumlah wisatawan mancanegara yang berwisata dan berbagai bentuk pengeluaran dari wisatawan dapat berkontribusi terhadap PAD melalui retribusi daerah berupa tiket masuk destinasi wisata, akomodasi dan belanja lokal. Sehingga semakin banyak wisatawan asing yang berwisata, maka semakin baik pula dampaknya bagi sektor pariwisata serta sektor lain yang terkena dampaknya. Kalimantan Barat dengan beragam destinasi wisata yang potensial pada masing-masing daerahnya, yang pada penelitian ini terdiri dari 11 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Sambas, Bengkayang,

Landak, Sanggau, Ketapang, Sintang, Kapuas Hulu, Kayong Utara, Kubu Raya, Kota Pontianak dan Singkawang, seperti objek wisata tugu khatulistiwa, bukit kelam, pantai temajuk, pulau lemukutan serta berbagai objek wisata lain nya yang dapat menarik wisatawan asing.Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara diharapkan dapat mendorong peningkatan PAD, selain itu dengan meningkatnya kunjungan wisatawan dapat mendorong peningkatan persentase tingkat hunian hotel, sehingga mencerminkan kemampuan daya tarik destinasi wisata yang terdapat pada masing-masing daerah dan kemampuan hotel dalam menyerap wisatawan yang berkunjung.



Sumber: Badan Pusat Statistik

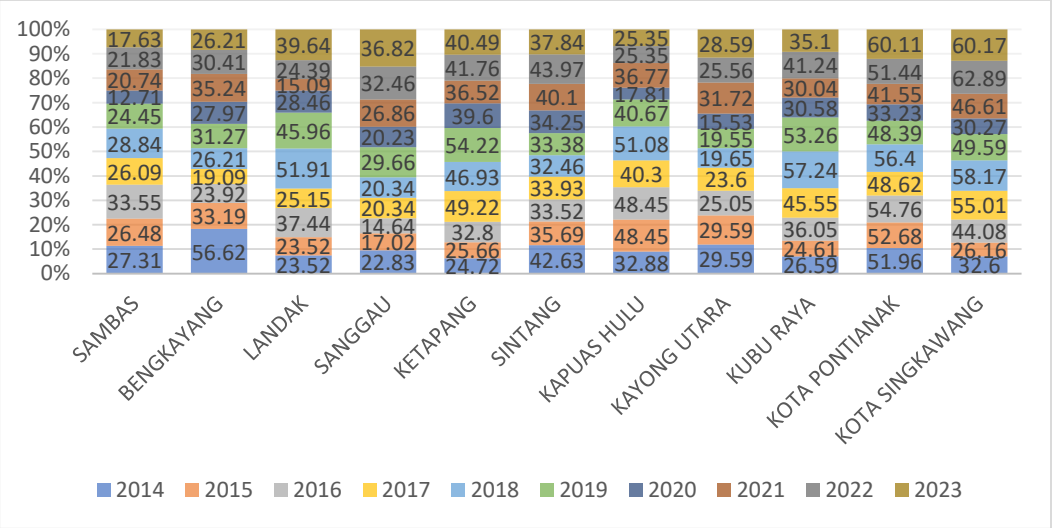
Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut 11 Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023

Gambar 1.2 menyajikan selama periode 10 tahun (2014-2023), jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung menuju provinsi kalimantan barat, secara khusus pada 11 kabupaten/kota diatas menunjukkan bahwa hanya terdapat empat daerah yang memiliki jumlah wisatawan mancanegara tertinggi dibandingkan beberapa daerah lainnya, yaitu seperti Kabupaten Sambas, Sanggau, Kapuas Hulu, Kota Singkawang dan Pontianak. Kota Pontianak menjadi daerah dengan jumlah wisatawan mancanegara yang konsisten meningkat kunjungan tiap tahunnya, seperti pada tahun 2018, dimana mencapai 47.681 jiwa wisatawan asing yang berkunjung walaupun mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2021 menjadi 11.392 jiwa, namun terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun selanjutnya. Sama halnya dengan kota pontianak, Kabupaten Sambas menjadi salah satu daerah jumlah wisataawan asing tertinggi tiap tahunnya dimana puncak capaian tertinggi jumlah wisatawan mancanegara terjadi pada tahun 2023 yaitu mencapai angka 29.097 jiwa.

Selain kedua daerah diatas terdapat pula Kabupaten Sanggau yang sama halnya dengan Kabupaten Sambas dengan jumlah wisatawan asing tertinggi yang terjadi pada tahun 2023 yang mana mencapai angka 27.253 jiwa. Sedangkan dua daerah lainnya yaitu Kabupaten Kapuas Hulu dan Kota singkawang memiliki wisatawan asing yang cukup tinggi namun hanya terjadi pada periode tertentu dan capaiannya belum dapat melampaui

tiga daerah diatas, karena kedua daerah ini memiliki jumlah wisatawan asing tertinggi hanya terjadi pada tahun 2022-2023. Berbanding terbalik dengan beberapa daerah diatas, terdapat beberapa daerah dengan jumlah wisatawan mancanegara terendah seperti Kabupaten Kubu Raya, Kayong Utara, Bengkayang, Landak, Ketapang dan terutama Kabupaten Sintang, dimana dengan 5 tahun tanpa wisatawan asing yang berkunjung, hal ini menjadi masalah penting yang perlu diatasi oleh kabupaten sintang dan beberapa daerah lainnya agar meningkatkan daya tarik pada destinasi wisata yang terdapat pada daerahnya masing-masing, sehingga dapat menjangkau wisatawan yang jauh lebih luas, maka daripada itu pentingnya peran serta pemerintahan daerah, memperbaiki sistem pemasaran serta promosi yang jauh lebih modern seperti dengan menggunakan media sosial menjadi sarana promosi yang paling efesien dalam menjangkau secara luas.

Dalam melakukan perjalanan wisata, para wisatawan tentu membutuhkan akomodasi, seperti hotel, atau penginapan, sehingga tingginya jumlah wisatawan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan persentase tingkat hunian hotel, semakin lama wisatawan menginap maka semakin tinggi pula tingkat hunian hotel. Tingkat hunian hotel merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan daya tarik destinasi wisata dan kemampuan hotel dalam menyerap wisatawan. Tingginya hunian hotel tidak hanya menunjukkan popularitas destinasi wisata tetapi juga menjadi upaya dalam meningkatkan pendapatan asli daerah atau PAD, yang berkontribusi terhadap peningkatan PAD melalui pajak hotel dan restoran (Tangkilisan et al., 2019).



Sumber: Badan Pusat Statistik

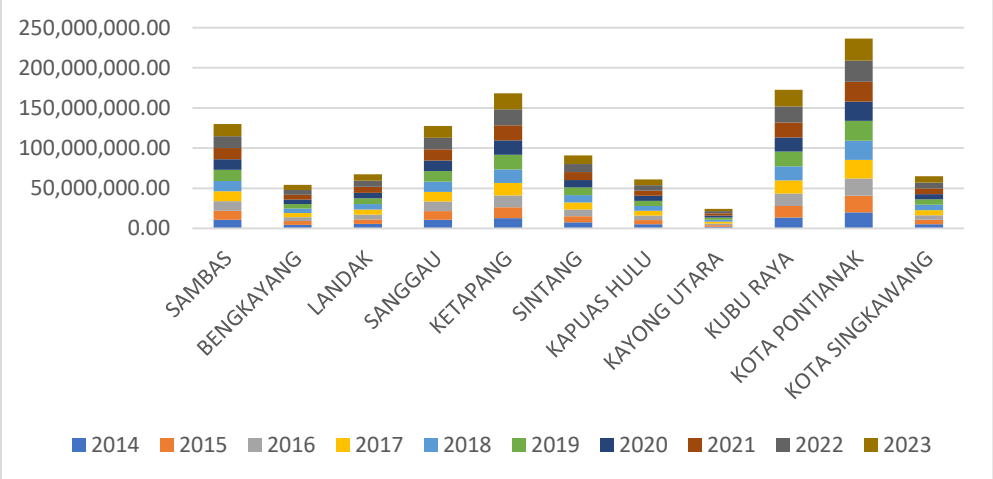
Gambar 1. 3 Tingkat Hunian Hotel Menurut 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023

Pada gambar 1.3 yang menyajikan tingkat hunian hotel pada 11 Kabupaten yang terdapat pada Provinsi Kalimantan Barat, dimana Kabupaten Ketapang, Sintang, Kubu Raya, Kota Pontianak dan Singkawang. Rata-rata pencapaian tingkat hunian hotel tertinggi yang terjadi pada tahun 2023 yaitu Kota Pontianak dan Singkawang yang mencapai angka 60%. Tren ini mencerminkan kemampuan hotel dalam menarik lebih banyak tamu dan peningkatan daya tarik wisata, dan juga mengindikasikan bahwa hotel-hotel yang terdapat pada beberapa daerah diatas memiliki daya pikat, fasilitas, serta pelayanan yang lebih baik,

sehingga menarik banyak wisatawan untuk menginap yang pada akhirnya dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga pentingnya setiap hotel pada masing-masing daerah dalam penggunaan strategi promosi yang tepat.

Keadaan berbalik terdapat beberapa daerah yang memiliki tingkat hunian hotel yang relatif lebih rendah seperti Kabupaten Sambas, Sanggau dan Kayong Utara, dimana pada tahun 2020 tingkat hunian hotel pada Kabupaten Sambas hanya memperoleh angka 12,71%, diikuti Kabupaten Sanggau dengan angka 14,64% pada tahun 2016, serta Kabupaten Kayong Utara dimana hanya memperoleh angka 15,53% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan ketiga daerah tersebut mengalami hambatan yang lebih besar dalam menarik minat wisatawan dalam menginap. Hal ini dapat berdampak buruk pada kontribusi tingkat hunian hotel pada daerah tersebut dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah.

Terdapat pula indikator penting yang menjadi bagian upaya peningkatan pendapatan asli daerah yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diterima Kabupaten/Kota. PDRB menjadi penjabaran kemampuan pengelolaan potensi dan faktor produksi yang dimiliki masing-masing daerah. Pariwisata menjadi sektor yang berkontribusi pada PDRB, terutama didaerah yang memiliki potensi wisata sehingga dapat mendanai agenda pengembangan wilayah yang selanjutnya akan meningkatkan produktivitas daerah (Jaya & Widanta, 2014). Selain itu, PDRB mengindikasikan kekuatan ekonomi daerah dan pertumbuhan ekonomi yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan PAD juga berkaitan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan kekuatan ekonomi daerah. Semakin tinggi PDRB, maka semakin besar potensi peningkatan PAD serta mendorong pengembangan ekonomi lokal (Bhaskara et al., 2014).



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1. 4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut 11 Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023

Berdasarkan gambar 1.4 yang menyajikan PDRB pada 11 Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat selama 10 tahun, dimana menunjukkan terdapat beberapa daerah dengan penerimaan PDRB tertinggi yaitu Kota Pontianak, Kabupaten

Ketapang, Kubu Raya, Sanggau, dan Sambas. Kota Pontianak menjadi daerah dengan PDRB tertinggi, mencapai Rp27.404.859,85 pada 2023, hal yang sama juga terjadi pada Kabupaten Ketapang yang juga mencatat peningkatan pesat dari Rp12.820.507,43 pada 2014 menjadi Rp20.088.145,10 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan keadaan ekonomi yang kuat pada daerah daerah tersebut.

Disisi lain terdapat Kabupaten Bengkayang dan Kayong Utara yang menunjukkan penerimaan PDRB yang relatif lambat dan rendah dibandingkan beberapa daerah lainnya. Pada tahun 2014, PDRB pada Kabupaten Kayong Utara tercatat sebesar Rp1.963.336,70 dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun laju meningkatannya terbilang sangat lambat, hingga pada tahun 2023 hanya memperoleh penerimaan sebesar Rp2.889.467,23. Sementara itu Kabupaten Bengkayang yang mengalami hal yang sama namun penerimaan nya lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Kayong Utara, dimana pada tahun 2014 memperoleh Rp4.472.287,37 dan capaian tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu menyentuh angka Rp6.449.875,29.

Dengan diperkuat oleh penelitian (Arisandi, 2022) yang memperoleh hasil bahwa jumlah wisatawan, jumlah hunian hotel dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Kabupaten Sumbawa, namun penelitian yang dilakukan (Asmynendar et al., 2021) Penelitian ini menjabarkan hasil bahwa secara parsial variabel PDRB memiliki pengaruh positif terhadap PAD dan variabel tingkat hunian hotel dan jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap PAD, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap PAD di Kota Batu. Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dengan memanfaatkan data dan analisis mendalam. Penulis tertarik untuk menguji dan menganalisis pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Tingkat Hunian Hotel dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik secara parsial maupun simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2023.